

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Linda Dwi Vebriyani¹, Sri Suartini², Hari Sulisty³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas, Singaperbangsa Karawang

lindavebriyani@gmail.com¹, srisuartini75@gmail.com², harisulistyo68@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to examine the social problem is a complex problem, because it is related to the interests of various parties who are interconnected with the company, namely analyzing and explaining the description of the variables and the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Intellectual Capital on Financial Performance. The research method used in this research is regression research with a quantitative approach. The population used in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 - 2020. This study has a total population of 42 companies. The sample selection method used in this research is the Purposive Sampling Method, so 15 samples of banking companies are obtained which will be used as data sources for analysis. The results of the analysis show that CSR has an effect on Financial Performance (ROA) so that the higher Corporate Social Responsibility (CSR) it will affect the Financial Performance (ROA) of the banking company. Likewise, IC has an effect on Financial Performance (ROA), which means that IC partially has a positive and significant effect on Financial Performance (ROA). This means that the greater the IC, the higher the Financial Performance (ROA) in banking companies. On the simultaneous influence of CSR and IC simultaneously have a positive and significant effect on the Financial Performance (ROA) of banking companies in the research period

Keywords : *csr, ic, roa*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti Masalah sosial merupakan merupakan masalah yang kompleks, karena terkait dengan kepentingan berbagai pihak yang saling berhubungan dengan perusahaan, yaitu menganalisis dan menjelaskan gambaran per variabel dan pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 - 2020. Penelitian ini memiliki total populasi berjumlah 42 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive Sampling Method maka diperoleh 15 sampel perusahaan perbankan yang akan digunakan sebagai sumber data untuk dianalisis. Hasil analisis dikemukakan bahwa CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sehingga semakin tinggi Corporate Social Responsibility (CSR) maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan tersebut. Begitu juga dengan IC berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang Artinya IC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini berarti bahwa semakin besar IC maka Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan akan semakin tinggi. Pada Pengaruh simultan CSR dan IC secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan perbankan pada periode penelitian.

Kata kunci : *csr, ic, roa*

PENDAHULUAN

Rasio keuangan menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal dalam menentukan kebijakan berikutnya. Bagi pihak eksternal terutama kreditur dan investor, rasio keuangan dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu perusahaan wajar untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik. Bagi pihak manajemen, rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang (Usman, 2003).

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Asset (ROA) menyebabkan para pembaca laporan keuangan dapat melihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. ROA juga berfungsi untuk menghitung profitabilitas perbankan. Rasio yang dipakai untuk menghitung kemampuan perusahaan guna memperoleh keuntungan yang berawal dari aktivitas investasi yang disebut ROA. Return on Asset (ROA) dikatakan indikator yang baik, karena kemampuan perusahaan akan terlihat dalam pemanfaatan total aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba selama perusahaan beroperasi. Efisiensi perusahaan dalam memakai aktivitya dalam kegiatan operasi untuk memperoleh laba yang dilihat melalui ROA. Alasan pemilihan Return on Asset (ROA) karena pengukuran yang mendalam, rasio ini dapat menggambarkan keseluruhan dari laporan keuangan.

Berdasarkan nilai Return On Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020 mengalami pergerakan fluktuatif, hal ini dapat menjadi masalah sebab probabilitas perusahaan tersebut tidak memiliki kestabilan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Dimana, pada tahun 2015 sebesar 0.0145 meningkat menjadi 0.0148 pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0.0144 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar 0.0153. Di tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu pada tahun 2019 sebesar 0.0137 dan tahun 2020 sebesar 0.0103. Nilai ROA pada perusahaan perbankan mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya dikarenakan laba yang dihasilkan fluktuatif sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola asetnya. Apabila nilai ROA dalam perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya menunjukkan peningkatan dan baik hasilnya, hal tersebut akan berdampak positif untuk perusahaan dan stockholder, dan begitupun sebaliknya.

Masalah sosial merupakan masalah yang kompleks, karena terkait dengan kepentingan berbagai pihak yang saling berhubungan dengan perusahaan. Isu tanggung jawab sosial dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat menjadi sorotan utama berbagai pihak. Dengan di mulainya AFTA (ASEAN Free Trade Area), maka banyak perusahaan asing maupun lokal di Indonesia berlomba-lomba untuk

memajukan usahanya. Bagi pisau bermata dua, di satu sisi perusahaan-perusahaan tersebut mampu mencukupi kebutuhan masyarakat, disisi lain perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Harikhman, 2009 dalam Kurnianto, 2011), (Husnan dan Pamudji, 2013) dan UU No 40 Pasal 74 tahun 2007.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (selanjutnya disingkat menjadi CSR – Corporate Social Responsibility) ini diperoleh dari laporan tahunan yang dihasilkan oleh perusahaan pada tingkat pengungkapan tertentu. Di Indonesia pengungkapan CSR masih bersifat sukarela, hal ini disebabkan karena belum adanya standar akuntansi keuangan yang mewajibkannya. Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hanya diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (shareholder) tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak stakeholder. Menurut Global Compact Initiative (2002) menyebutkan pemahaman CSR dengan 3P yaitu profit, people, planet. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (profit) melainkan juga kesejahteraan orang (people) dan menjamin keberlangsungan hidup planet (Nugroho, 2007).

Penelitian (Husnan dan Pamudji, 2013) menyatakan bahwa: 1.) corporate social responsibility memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROS. 2.) corporate social responsibility tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dan Current Rasio. Perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility yang luas tidak menunjukkan kecenderungan kenaikan ROE pada 1 tahun berikutnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnianto, 2011), menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap ROE dan return saham.

Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Perusahaan harus memiliki nilai tambah yang menjadikan perusahaan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya. Modal intelektual (intellectual capital) yang baik akan menjadi salah satu faktor yang akan menambah nilai bagi perusahaan. Modal intelektual diperlukan untuk menciptakan value added bagi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Laksana dan Sudarno (2014) yang menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai topik Intellectual Capital (Modal Intelektual) juga telah dilakukan oleh Ricky Rizky Ramadhan (2017) yang berjudul "Pengaruh Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Sianipar (2009), Solikhah dkk. (2010), serta Laksana dan Sudarno (2014) yang menyatakan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penulis menggunakan penelitian terdahulu yang dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dengan adanya beberapa perbedaan dan persamaan di dalam penelitian ini dengan peneliti terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2020"**.

METODE PENELITIAN

Karena penelitian ini dilakukan pada satu organisasi saja dan masalah yang diteliti bersifat khusus, maka metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dalam hal ini, penulis mengamati aspek-aspek tertentu yang lebih spesifik untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 - 2020. Penelitian ini memiliki total populasi berjumlah 42 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive Sampling Method. Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2020.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang tutup buku pada tanggal 31 Desember selama periode 2015 - 2020.
3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan Corporate Social Responsibility (CSR) di dalam annual reportnya.
4. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangannya tidak mengalami kerugian (laba bersih positif).

Dalam penelitian ini dari populasi sebanyak 42 perusahaan perbankan, maka diperoleh 15 sampel perusahaan perbankan yang akan digunakan sebagai sumber data untuk dianalisis.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku literature dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pengumpulan data dengan cara studi documenter Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional yang telah dipublikasikan secara rutin dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dari Di sektori Perbankan Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif berguna untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel atau menggambarkan variabel (independen dan dependen). Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan dengan bantuan *software* SPSS 22, rekapitulasi data tersebut kemudian di olah sehingga menghasilkan deskriptif sebagai berikut :

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	84	.00	.03	.0142	.00791
CSR	84	.30	.73	.5107	.07998
IC	84	-4.27	5.76	2.2963	1.62990
Valid (listwise)	N 84				

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, di ketahui nilai N yaitu 84. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 data, yang berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per tahun selama periode tahun 2015 - 2020.

Return On Asset (ROA) pada hasil pengelolaan data tersebut diatas, diperoleh nilai *mean* sebesar 0,0142 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,00791. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel

Return On Asset (ROA) mengidentifikasi hasil yang baik. Dengan demikian, secara keseluruhan nilai minimum *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0.03.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada hasil pengelolaan data tersebut diatas, diperoleh nilai *mean* sebesar 0.5107 dengan nilai standar deviasi 0,07998. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mengidentifikasi hasil yang baik. Dengan demikian, secara keseluruhan nilai minimum *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebesar 0.30 dan nilai maksimum sebesar 0,72.

Intellectual Capital (IC) pada hasil pengolahan data tersebut diatas, diperoleh nilai *mean* sebesar 2,2963 dengan nilai standar deviasi 1,62990. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi . Hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Intellectual Capital* (IC) mengidentifikasi hasil yang baik, hal tersebut karena nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Dengan demikian, secara keseluruhan nilai minimum *Intellectual Capital* (IC) sebesar -4,27 dan nilai maksimum sebesar 5,76.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00723649
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.038
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dari hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan hasil yang mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,2 yang berada diatas 0,05. Yang berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
Model						Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.003	.005		-.472	.638		
	CSR	.026	.010	.260	2.547	.013	.993 1.007	
	IC	.002	.000	.329	3.227	.002	.993 1.007	

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Dari hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF diantara 1 -10 atau < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Pengukuran Uji Durbin- Watson

Model Summary^b

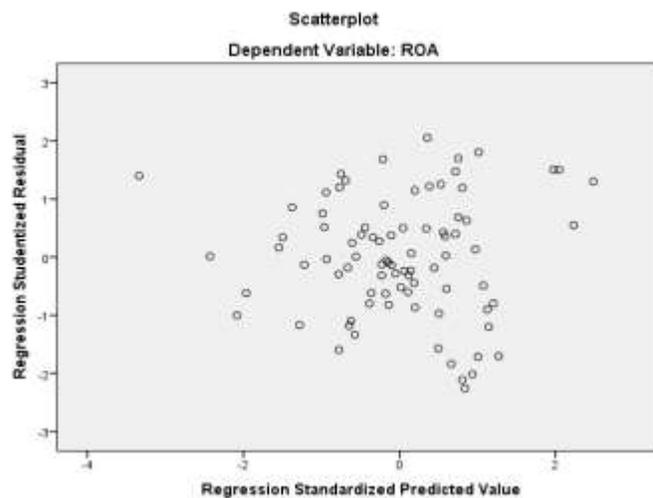
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.141	.00733	.986

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh angka DW sebesar 0,986. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 dan +2.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh sebaran scatterplot seperti tampak gambar 1.



Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Pada gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik – titik menyebarkan secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 22, diperoleh koefisien untuk setiap variabel *Corporate Social*

Responsibility (CSR) (X_1), dan *Intellectual Capital* (IC) (X_2) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.005		-.472	.638
	CSR	.026	.010	.260	2.547	.013
	IC	.002	.000	.329	3.227	.002

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,003 + 0,026 X_1 + 0,002 X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi dan tabel 4.5 di atas maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear berganda diketahui mempunyai konstanta sebesar -0,003 dengan arah negatif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel - variabel independen (CSR dan IC) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 0,532 %
2. Koefisien variabel CSR = 0,026 dengan arah positif, berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,026 %.
3. Koefisien variabel NIM = 0,002 dengan arah positif, berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan (ROA) sebesar 0,002 %.
4. Standar error menyajikan kesalahan baku Standard (Se) sebesar 0,005.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji f).

Uji Variabel Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (CSR dan IC) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan Perusahaan yang diprosikan dengan (ROA).

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (X₁) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 6

Uji Parsial (Uji t) Corporate Social Responsibility (CSR) (X₁)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-.003	.005		-.472	.638	
	CSR	.026	.010	.260	2.547	.013	.993

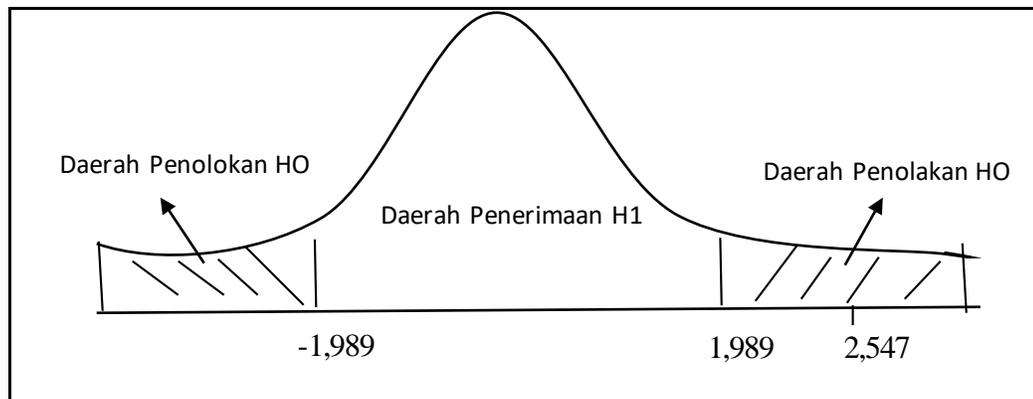
Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Tabel 7

Pengaruh secara Parsial CAR (X₁) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keputusan	Keterangan
CSR (X ₁)	2,547	1,989	0,013	5%	Ha diterima Ho ditolak	Signifikan

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)



Gambar 2

Kurva Uji T *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1)

Sumber : Peneliti, Data diolah (2022)

Hasil nilai uji t pada tabel 4.6 yang diperoleh untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) yaitu t hitung sebesar 2,547 > t tabel sebesar 1,989 atau nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Maka pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI Periode 2015-2020. Untuk pernyataan H_1 diterima.

2. Pengaruh Intellectual Capital (X₂) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 8

Uji Parsial (Uji t) Intellectual Capital (IC) (X₂)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	-.003	.005		-.472	.638	
	IC	.002	.000	.329	3.227	.002	.993

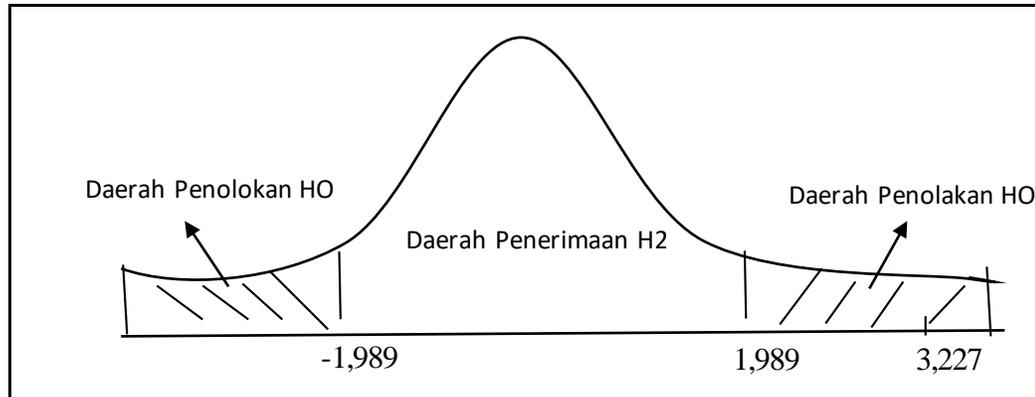
Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Tabel 9

Pengaruh secara Parsial IC (X₁) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	α	Keputusan	Keterangan
IC (X ₂)	3.227	1,989	0,002	5%	H_a diterima H_o ditolak	signifikan

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)



Gambar 3

Kurva Uji T *Intellectual Capital* (IC) (X2)

Sumber : Peneliti, Data diolah (2022)

Hasil nilai uji t pada tabel 4.9 yang diperoleh untuk variabel *Intellectual Capital* (IC) (X2) yaitu t hitung sebesar 3,227 > t tabel sebesar 1,989 atau nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Maka pengaruh *Intellectual Capital* (IC) (X2) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* (IC) (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y) Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI Periode 2015-2020. Untuk pernyataan **H2 diterima**.

Uji Variabel Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	7.833	.001 ^b
	Residual	.004	81	.000		
	Total	.005	83			

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

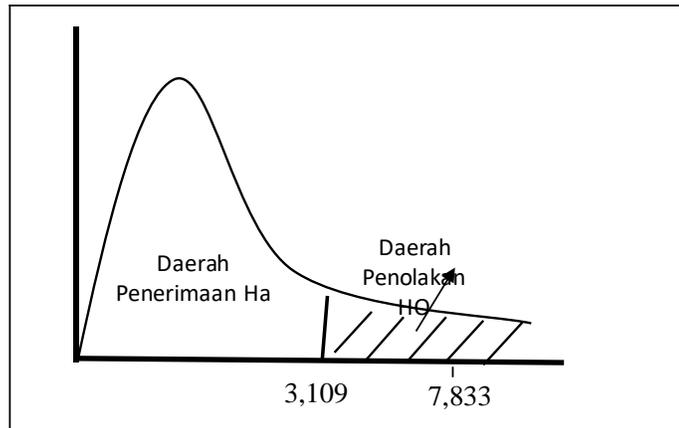
Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 7,833$ sig. 0,001. Pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y diperlihatkan pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 11

**Pengaruh Secara Bersama-sama CSR (X₁), dan IC (X₂)
terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y)**

Structural	Sig.	A	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
b _{X₁,X₂,X₃}	0,001	0,05	7,833	3,109	H ₀ ditolak

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)



Gambar 4

Kurva Uji F *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X₁) dan *Intellectual Capital* (IC) (X₂) terhadap Kinerja Keuangans (ROA) (Y)

Sumber : Peneliti, Data diolah (2022)

Tabel 4.11 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) < α (0,001) dan F_{hitung} (7,833) > F_{tabel} (3,109) maka H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* (IC) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan pada periode penelitian 2015-2020.

Koefisien Determinasi

Tabel 12
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.141	.00733	.986

a. Predictors: (Constant), IC, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 22 (Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,403 atau 40,3%, maka variabel Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA (Y) bisa diterangkan oleh variabel CSR (X1) dan IC (X2) atau dapat diartikan CSR (X1) dan IC (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA (Y) sebesar 40,3% sedangkan sisanya 59,7% merupakan pengaruh dari Faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Deskriptif

Dalam penelitian ini data yang diolah yaitu laporan keuangan tahunan dari 15 Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI pada periode penelitian yaitu 6 tahun, dimana laporan keuangan tahunan (per semester) dari 15 Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI yang di jadikan sample dikalikan 6 tahun, sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi $15 \times 6 = 90$ observasi dan ada data yang di outlier sebanyak 6 data.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan (ROA) memiliki rata - rata sebesar 0,014%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI selama periode penelitian berada pada kategori cukup sehat berada di bawah 2%. Kemudian untuk Corporate Social Responsibility (CSR) rata - rata 0,511%, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI selama periode penelitian dikategorikan cukup sehat.

Untuk Intellectual Capital (IC) dengan nilai rata - rata 2,296%, dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal Intellectual Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI pada penelitian dikategorikan cukup memadai.

2. Pembahasan Verifikatif

Adapun pembahasan dari metode verifikatif dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) karena dari hasil perhitungan yang dilakukan T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} . Hal ini diketahui bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan tersebut. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Novi Mariyanti dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri (2018).

- b. IC berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan koefisien variabel sebesar 3,227% dengan arah positif. Artinya IC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini berarti bahwa semakin besar IC maka Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan akan semakin tinggi. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Novi Mariyanti dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri (2018), Fifi Anggraini, dkk (2020).
- c. Pengaruh simultan CSR dan IC terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 40,3% sedangkan sisanya 59,7% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CSR dan IC secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan perbankan pada periode penelitian. Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Novi Mariyanti dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri (2018), Fifi Anggraini, dkk (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada penejelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sehingga semakin tinggi Corporate Social Responsibility (CSR) maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan tersebut. Begitu juga dengan IC berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang Artinya IC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini berarti bahwa semakin besar IC maka Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan akan semakin tinggi. Pada Pengaruh simultan CSR dan IC terhadap Kinerja Keuangan (ROA) disimpulkan bahwa CSR dan IC secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan perbankan pada periode penelitian.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, dengan demikian isu-isu kondisi sosial dan kondisi alam saat ini sangat memungkinkan perusahaan untuk melakukan promosi produk dengan sekaligus melakukan peningkatan kegiatan CSR. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan kestabilan keuangan. Sedangkan pada Perusahaan perbankan yang menginginkan pemanfaatan teknologi untuk menekan beban/biaya operasional harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan karyawan baik secara pola pikir maupun penyesuaian dengan kemajuan teknologi. Untuk itu perusahaan memerlukan selektifitas tinggi dalam recruitment karyawan dan pelatihan teknologi agar perusahaan mampu bersaing dan mengimbangi kemajuan teknologi saat ini, sehingga secara bersamaan perusahaan akan perlahan mampu menekan laju beban / biaya operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah :

- Ramadhan, R. R. (2017). *Pengaruh Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sianipar, M. (2012). *Intellectual Capital and Its Impact on Financial Profitability and Investors' capital Gain on Shares. Journal of Economic, Business, & Accountancy" Ventura"*, 15(1).
- Badingatus Solikhah, S. E., & Meiranto, W. (2010). *Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplisitic Specification*. Makalah Disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Anggraini, L. F. (2019). *Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap harga saham* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Kurnianto, E. A (2011), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Laksana, A. E., & Sudarno, S. (2013). *Hubungan intellectual capital, kinerja keuangan dan nilai perusahaan saat IPO* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Mariyantini, N. L. P. N., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). *Pengaruh CSR dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 23(2), 1171-1200.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 4 (2023) 1862-1878 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i4.1917

Pustaka berbentuk buku :

Usman, B. (2003). Financial ratio analysis in predicting earnings changes in banks in Indonesia. *Media Business Research and Management*, 3(1), 59-74.